

Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan Untuk Visualisasi Manajemen Kesehatan Keluarga Dengan *Prompt Engineering* bagi Masyarakat Duri Kepa

Dwi Ade Handayani Capah¹, Tazkiyah Herdi², Bagus Priambodo³

¹Universitas Mercu Buana, Jakarta, dwi.ade@mercubuana.ac.id

²Universitas Mercu Buana, Jakarta, tazkiyah.herdi@mercubuana.ac.id

³Universitas Mercu Buana, Jakarta, bagus.priambodo@mercubuana.ac.id

Naskah diajukan:

02/07/2025

Naskah ditinjau:

24/07/2025

Naskah diterima:

31/07/2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan terpadu kepada masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan keluarga di lingkungan kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. Dengan keterlibatan aktif penggerak PKK dan masyarakat, diharapkan kesadaran kesehatan dapat ditanamkan dalam keluarga sejak dini. Permasalahan dari mitra yaitu rendahnya kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan yang menyebabkan rentan terhadap penyakit dan juga belum berjalan secara optimal Program Bina Keluarga Bebas Stunting (BKBS). Dari permasalahan tersebut tim pengabdian melakukan edukasi kesehatan dan pelatihan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi Strava untuk menjadi solusi dalam meningkatkan kesehatan keluarga. Target yang telah tercapai adalah menghasilkan peningkatan partisipasi penggerak PKK dan masyarakat dalam program kesehatan keluarga melalui pemanfaatan aplikasi kecerdasan buatan sebagai alat utama pencatatan dan monitoring, pengaplikasian IPTEK dalam bentuk edukasi dan pendampingan kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan keluarga.

Kata Kunci: AI, ChatGPT, Kesehatan Keluarga, Masyarakat, Strava

Abstract

This community service activity aims to provide integrated services to the community, especially in the field of family health in the Duri Kepa sub-district of West Jakarta. With the active involvement of PKK activists and the community, it is hoped that health awareness can be instilled in families from an early age. The problem from partners is the low public awareness in terms of health which makes them vulnerable to disease and also the less than optimal implementation of the Stunting-Free Family Development Program (BKBS). Based on these problems, the community service team conducted health education and training on the use of artificial intelligence (AI) technology and the Strava application to become a solution in improving family health. The target that has been achieved is to increase the participation of PKK activists and the community in the family health program through the use of artificial intelligence applications as the main tool for recording and monitoring, the application of science and technology in the form of education and mentoring to the community to be more concerned about family health.

Keywords: AI, ChatGPT, Community, Family Health, Strava

PENDAHULUAN

Kelurahan Duri Kepa, yang terletak di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, merupakan wilayah padat penduduk yang menghadapi berbagai tantangan dalam aspek kesehatan keluarga dan lingkungan. Berdasarkan data Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk tahun 2023, tercatat peningkatan kasus penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes sebanyak 15% dibanding tahun sebelumnya (Irawan, 2022). Hal ini diperburuk dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat dan pencatatan aktivitas fisik secara rutin. Rendahnya literasi kesehatan dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen kesehatan keluarga menjadi faktor utama permasalahan ini (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2023).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi khususnya pada kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah memberikan peluang besar dalam mendukung edukasi kesehatan masyarakat. Salah

satu pendekatan yang kini berkembang adalah penggunaan prompt engineering dalam AI untuk memudahkan interaksi pengguna dalam memperoleh informasi yang akurat dan kontekstual. Studi oleh (Zein et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam edukasi kesehatan meningkatkan retensi informasi hingga 40% dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, aplikasi kesehatan seperti Strava, yang umumnya digunakan oleh individu dengan kesadaran tinggi terhadap kebugaran, berpotensi untuk diterapkan di tingkat komunitas sebagai alat pencatatan dan pemantauan aktivitas fisik masyarakat (Fawas Ihsan et al., 2024). Penggunaan aplikasi ini dalam program kesehatan komunitas masih jarang dieksplorasi, terutama di tingkat kelurahan. Padahal, berdasarkan riset oleh (Laksana & Sanjaya, 2024), aplikasi pelacak aktivitas fisik berbasis AI terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan terhadap target olahraga harian hingga 60%.

Gap atau celah pengetahuan yang diidentifikasi adalah kurangnya integrasi antara edukasi berbasis AI (khususnya prompt engineering) dan aplikasi pemantauan kesehatan dalam pengelolaan kesehatan keluarga secara komunitas (Sukendro et al., 2024). Belum ada pendekatan komprehensif yang menggabungkan teknologi AI dengan aplikasi kesehatan seperti Strava dalam program peningkatan kesadaran kesehatan keluarga berbasis masyarakat di wilayah urban padat seperti Duri Kepa.

Urgensi dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan kesehatan melalui pendekatan teknologi yang mudah diakses dan relevan. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya Tim Penggerak PKK, mengenai pemanfaatan prompt pada kecerdasan buatan serta aplikasi Strava sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kesehatan keluarga (Manik, 2023).

Melalui kegiatan ini, masyarakat akan dibekali keterampilan untuk menggunakan AI dalam bentuk prompt yang ramah pengguna, serta memanfaatkan aplikasi Strava untuk mencatat aktivitas fisik harian, menetapkan tujuan kebugaran, dan memantau kemajuan kesehatan keluarga. Pendekatan edukasi berbasis teknologi terbukti meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku positif dalam pengelolaan kesehatan komunitas (Harahap et al., 2020). Dengan demikian, kegiatan ini dapat memperkuat peran masyarakat dalam mewujudkan keluarga sehat dan mendukung program kesehatan nasional secara berkelanjutan (Junaedi et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan mix-method, yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh terkait kebutuhan mitra, pelaksanaan program, serta hasil yang dicapai. Pendekatan kualitatif digunakan terutama pada tahap identifikasi permasalahan dan pendalaman konteks, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan atau keterampilan peserta setelah intervensi.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Identifikasi Permasalahan

Tim pelaksana melakukan observasi langsung dan wawancara informal dengan perwakilan masyarakat dan kader di Kelurahan Duri Kepa untuk memahami kondisi awal serta tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengelola kesehatan keluarga. Tahap ini bersifat kualitatif dan menjadi dasar dalam merancang bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

2. Pelaksanaan Solusi

Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait gizi seimbang, aktivitas fisik, dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks kesehatan keluarga.

Materi pelatihan mencakup sosialisasi Isi Piringku dan panduan aktivitas fisik dari Kementerian Kesehatan, pengenalan konsep dasar kecerdasan buatan, manfaat penggunaan AI dalam visualisasi manajemen kesehatan melalui pendekatan prompt engineering dan Canva, serta praktik pencatatan aktivitas fisik menggunakan aplikasi Strava.

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab dan review untuk memastikan pemahaman peserta. Peserta juga didorong untuk langsung mempraktikkan penggunaan AI dan aplikasi yang dikenalkan. Kegiatan diakhiri dengan post-test guna mengevaluasi peningkatan pengetahuan setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

3. Partisipasi Mitra

Mitra terlibat secara aktif, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Mereka ikut serta dalam diskusi, praktik penggunaan AI, serta memberikan umpan balik terhadap materi dan metode yang digunakan. Keterlibatan ini menjadi bagian penting untuk memastikan program berjalan secara kolaboratif dan relevan.

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Instrumen terdiri dari beberapa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan isian singkat yang disusun berdasarkan materi yang disampaikan selama kegiatan. Pertanyaan mencakup pemahaman tentang konsep Isi Piringku, manfaat olahraga, jenis aktivitas fisik sesuai kelompok usia, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam bidang kesehatan, prinsip dasar prompt engineering, penggunaan aplikasi berbasis AI, serta fungsi aplikasi Strava.

Instrumen disusun oleh tim pelaksana berdasarkan materi yang diberikan selama kegiatan. Instrumen ini belum melalui uji validitas formal, namun sudah ditelaah secara isi agar sesuai dengan tujuan pelatihan. Hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

5. Keberlanjutan Program

Sebagai upaya keberlanjutan, peserta dibekali dengan panduan praktis penggunaan AI dalam konteks manajemen kesehatan keluarga. Selain itu, dibentuk juga grup komunikasi daring (misalnya melalui WhatsApp) sebagai media berbagi pengetahuan dan konsultasi lanjutan antara peserta dan tim pelaksana. Harapannya, pengetahuan yang diperoleh tidak hanya berhenti pada saat pelatihan, tetapi dapat diteruskan dan disebarluaskan di lingkungan sekitar peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada ruangan Lab kampus yang peserta terdiri dari usia produktif, masyarakat, penggerak PKK, dan PPSU kelurahan Duri Kepa. Jumlah peserta sebanyak 42 orang. Pembahasan materi yaitu tentang pentingnya kesehatan terutama kampanye tentang “Isi Piringku” yang dikaitkan dengan teknologi kecerdasan buatan menggunakan prompt engineering yang tepat serta teknologi strava untuk pencatatan kegiatan fisik.



Gambar 1. Logo ChatGPT, Isi Piringku dan Strava

Hubungan Kecerdasan Buatan (AI) dengan Kesehatan, kecerdasan buatan adalah teknologi yang memungkinkan komputer atau mesin untuk meniru cara berpikir manusia, termasuk belajar dari data, mengenali pola, membuat keputusan, dan menyarankan solusi dalam bidang kesehatan, AI dapat membantu dalam berbagai aspek, seperti: Diagnosis penyakit lebih cepat dan akurat, contoh: AI bisa mendeteksi gejala diabetes atau hipertensi dari rekam medis atau foto retina. Pemantauan kesehatan

Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan Untuk Visualisasi Manajemen Kesehatan Keluarga Dengan *Prompt Engineering* Bagi Masyarakat Duri Kepa

Dwi Ade Handayani Capah, Tazkiyah Herdi, Bagus Priambodo

masyarakat, AI menganalisis data survei atau aplikasi kesehatan untuk mendeteksi pola penyakit atau kekurangan gizi di suatu daerah. Asisten virtual gizi atau kesehatan, *Chatbot* berbasis AI bisa menjawab pertanyaan masyarakat tentang pola makan sehat, porsi seimbang, atau rekomendasi makanan (Collins et al., 2021).

AI digunakan untuk mendukung kampanye Kemenkes yaitu "Isi Piringku". Program "Isi Piringku" bertujuan untuk mendorong masyarakat makan dengan gizi seimbang serta olahraga fisik. Berikut beberapa cara AI bisa digunakan untuk mendukung program ini: Pertama aplikasi AI pendeteksi gizi dari foto makanan, rekomendasi makanan otomatis, chatbot gizi untuk masyarakat, analisis pola konsumsi masyarakat. Serta IA juga dapat menghitung aktivitas fisik masyarakat dalam memenuhi kebutuhan olahraga setiap hari dengan aplikasi Strava.

Berdasarkan pengamatan awal yang kami lakukan pada tanggal 23 April 2025, kami dapatkan beberapa masyarakat belum memahami dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan untuk kesehatan keluarga. Melalui data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam menentukan makanan gizi seimbang dan aktivitas yang kurang akan mengalami beberapa meliputi: 1) kesulitan dalam menjalankan program kesehatan keluarga yang perlu dilakukan pencatatan dan monitoring. 2) kesulitan mengaplikasikan teknologi kecerdasan buatan dengan baik dan benar. Hal-hal tersebut muncul bisa dikarenakan faktor eksternal yaitu dari pemahaman masyarakat dalam proses pendampingan penggunaan teknologi kecerdasan buatan. Oleh karena alasan tersebut, maka kami mengadakan edukasi penggunaan teknologi kecerdasan buatan dan aplikasi strava untuk masyarakat kelurahan Duri Kepa.

Tabel 1. Hasil Visualisasi Dampak Kegiatan

No.	Aspek Materi	Skor Pre-test	Skor Post-test	Kenaikan
1	Isi Piringku	3,3	4,5	+1,2
2	Contoh Menu Seimbang	3,1	4,5	+1,4
3	Manfaat Olahraga	3,0	4,2	+1,2
4	Contoh Olahraga	2,9	4,1	+1,2
5	AI untuk Kesehatan	2,6	3,8	+1,2
6	Prompt ChatGPT	2,4	3,5	+1,1
7	Aplikasi Digital Visualisasi Kesehatan	2,1	3,3	+1,2
8	Fungsi Aplikasi Strava	2,2	3,3	+1,1

Secara umum, terdapat peningkatan skor rata-rata pada seluruh aspek pemahaman peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang ditampilkan Tabel 1. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta masih cukup bervariasi, dengan beberapa indikator bernilai rendah. Setelah kegiatan berlangsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada hampir semua aspek, mencerminkan keberhasilan materi yang disampaikan dalam meningkatkan literasi peserta.

Pada aspek yang berkaitan dengan edukasi gizi dan olahraga ringan, seperti pemahaman tentang isi piring seimbang, contoh menu harian, manfaat aktivitas fisik, dan jenis olahraga ringan yang bisa dilakukan, peningkatan skor sangat terlihat. Misalnya, skor untuk pemahaman isi piring meningkat dari 2,6 menjadi 3,7, dan pengetahuan tentang manfaat olahraga naik dari 2,8 menjadi 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa topik yang bersifat aplikatif dan dekat dengan keseharian cenderung lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta.

Sementara itu, untuk aspek yang berkaitan dengan teknologi, seperti penggunaan aplikasi kecerdasan buatan untuk visualisasi manajemen kesehatan, pemanfaatan ChatGPT (Dermawan & Herdianto, 2024) untuk merancang menu atau olahraga, dan pengenalan aplikasi pelacak aktivitas seperti Strava, juga mengalami peningkatan meskipun skor awalnya relatif lebih rendah. Contohnya, pemahaman tentang penggunaan prompt ChatGPT naik dari 1,8 menjadi 3,4, dan pengetahuan mengenai aplikasi AI untuk kesehatan meningkat dari 2,0 menjadi 3,5. Ini menunjukkan bahwa peserta mulai mengenali dan memahami bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menjaga kesehatan secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang gizi dan aktivitas fisik, tetapi juga membuka wawasan baru mengenai potensi teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan, dalam mendukung pola hidup sehat. Kombinasi antara edukasi praktis dan pengenalan teknologi terbukti efektif dalam membangun kesadaran serta keterampilan peserta dalam mengelola kesehatan mereka secara lebih cerdas dan mandiri

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan oleh Dosen-dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana yang dilaksanakan pada Rabu, 14 Mei 2024 secara langsung. Mitra dari kegiatan ini adalah masyarakat, tim penggerak PKK, tim PPSU Kelurahan Duri Kepa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman ilmu teknologi kecerdasan buatan dalam kesehatan keluarga terhadap masyarakat melalui perangkat digital dan aplikasi, dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian menerapkan aplikasi ChatGPT dan Strava, yang tersedia di website dan Smart phone, karena aplikasi ini mudah dipelajari dalam mendukung meningkatkan kesehatan keluarga seperti rekomendasi makanan otomatis, chatbot gizi untuk masyarakat, analisis pola konsumsi masyarakat.

Dari serangkaian kegiatan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk visualisasi manajemen kesehatan keluarga dengan prompt engineering bagi masyarakat Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan yang tim pengabdian lakukan, yaitu:

Kegiatan Persiapan : Dalam kegiatan ini diberikan pemaparan terkait kampanye kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI tentang Isi Piringku dengan penjelasan dasar tiga materi yaitu pedoman gizi seimbang, aktivitas fisik (olahraga praktis) dan hubungan kecerdasan buatan (AI) dengan kesehatan dengan dibantu aplikasi berbasis web yaitu ChatGPT dan aplikasi pendeteksi aktivitas fisik berbasis mobile yaitu Strava, untuk membantu masyarakat di kelurahan Duri Kepa. Tim pengabdian menyiapkan modul, yaitu modul untuk para masyarakat mengenai edukasi ini. Sebelum masuk ke tahap pelaksanaan, peserta dibagikan pre-test terlebih dahulu, dengan tujuan melakukan pengukuran hasil pencapaian program pengabdian masyarakat



Gambar 2. Pembukaan kegiatan

Kegiatan Pendampingan : Kegiatan ini dilaksanakan di jam 09.30 sampai dengan jam 11.30 siang, diawali dengan membantu masyarakat membuka ChatGPT dan meng-install aplikasi dan kemudian mendampingi mereka menggunakan aplikasi tersebut dalam perangkat mobile. Kegiatan ini sedikit mengalami kesulitan karena perbedaan kemampuan dari tiap masyarakat dalam memahami tahapan penggunaan prompt pada ChatGPT. Akan tetapi para mahasiswa dengan sigap turut membantu tim dalam pendampingan pembelajaran aplikasi. Kemudian dilakukan simulasi dengan beberapa soal yang sudah tim siapkan dalam modul, untuk melatih masyarakat terhadap kemampuan mengadopsi teknologi kecerdasan buatan untuk program kesehatan keluarga.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan

Kegiatan Evaluasi : Pada kegiatan ini, kami lebih banyak melakukan diskusi dengan masyarakat, tim penggerak PKK dan tim PPSU, apa saja yang kesulitan ketika mengikuti kegiatan ini serta kesulitan-kesulitan ketika menjalani kegiatan menggunakan aplikasi yang telah dilakukan. Hampir seluruh masyarakat sangat menyukai pembelajaran menggunakan prompt yang tepat pada ChatGPT dan Aplikasi Strava. Selain itu juga diperlukan bahan-bahan prompt yang membuat masyarakat mudah memahami dalam menggunakan kecerdasan buatan ini dengan baik..



Gambar 4. Evaluasi menggunakan post test

PENUTUP

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya melalui pendekatan prompt engineering, terbukti memberikan dampak positif dalam upaya visualisasi dan manajemen kesehatan keluarga di Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat. Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar AI, serta keterampilan praktis dalam mengolah dan memvisualisasikan data kesehatan keluarga secara mandiri. Selain itu, terjadi peningkatan literasi digital dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan informasi kesehatan yang sistematis, efisien, dan berbasis teknologi. Kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pikir masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan produktif. Agar dampak kegiatan lebih berkelanjutan, disarankan adanya integrasi teknologi AI dalam program kesehatan masyarakat skala lokal yang didukung oleh

perangkat kelurahan. Sebagai langkah lanjutan, telah dibentuk grup komunikasi digital berbasis komunitas sebagai wadah berbagi ilmu dan praktik baik. Komunitas ini dirancang untuk menjadi embrio komunitas belajar teknologi secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peningkatan literasi dan keterampilan masyarakat dalam manajemen kesehatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang sistem informasi, khususnya penerapan prompt engineering dalam konteks pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi. Pendekatan ini membuka peluang integrasi antara teknologi mutakhir dan solusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang sehat, adaptif, dan cakap digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Examining Whether a Self-Care Program Reduces Healthcare Use and Improves Health among Patients with Acute Heart Failure—The Guided HF Study*. Washington (DC): Patient-Centered Outcomes Research Institute (PCORI).
- Dermawan, R. D., & Herdianto. (2024). Meningkatkan Kinerja Output ChatGPT Melalui Teknik Prompt Engineering Yang Dapat Dikustomisasi. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10646–10664.
- Fawas Ihsan, E., Muyasar, L., & Reno Andika, M. (2024). Peran Kecerdasan Buatan Dalam Peningkatan Performa Tim Olahraga. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 930–938. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12508>
- Harahap, H., Ramli, R., & Siregar, B. (2020). Kampanye Pencegahan Dan Penanggulangan Tbc Di Keluarga Duri Kepa Kebon Jeruk Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 1–6.
- Irawan, A. M. A. (2022). *Pemberdayaan masyarakat melalui bina keluarga bebas stunting (BKBS) di Kelurahan Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat*. 232. https://eprints.uai.ac.id/1886/%0Ahttps://eprints.uai.ac.id/1886/1/ILS0091-22_Halaman-Awal.pdf
- Junaedi, F. A., Suryani, D. L., & Fadly, F. (2024). Perancangan Rekam Medis Elektronik Berbasis Web Dengan Platform Indonesia Health Service (Ihc) Di Puskesmas Tarogong Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 24(1), 84–96. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v24i1.1297>
- Laksana, R. P., & Sanjaya, C. E. B. (2024). Pemantauan Cepat Kadar Gizi Makanan Dengan Aplikasi Mobile Berbasis Ai Untuk Mencegah Kelebihan Konsumsi Karbohidrat. *JIK: Jurnal Ilmu Komputer*, 9(01), 46–51. <https://doi.org/10.47007/komp.v9i01.8586>
- Manik, S. I. (2023). Analisis Pola Kreativitas Visual Penggunaan Prompt pada AI Image Generator. *Prosiding Seminar Nasional IKJ 2023*, 70–93. <https://proceeding.ikj.ac.id/index.php/semnasIKJ/article/view/57>
- Sukendro, G. G., Yoedjadi, M. G., & Pandrianto, N. (2024). *Kecerdasan Buatan dan Evolusi Media dan Komunikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Zein, A., Rozali, C., & Marwati, F. (2024). Spectrum: Multidisciplinary Journal Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Menentukan Resep Makanan Menggunakan Metoda Backward Chaining. *Januari*, 1(1), 62–70.